

21 April 2026

## Global Sentiment

Sentimen global memasuki fase high volatility dengan driver utama berasal dari eskalasi cepat konflik AS-Iran, khususnya terkait dinamika buka-tutup Selat Homuz. Perubahan stance Iran dalam 24 jam terakhir memicu sharp swing pada harga energi, dengan WTI sempat terkoreksi >11% sebelum rebound, sementara Brent stabil di kisaran USD84/bbl setelah volatilitas ekstrem sebelumnya. Pada 17 April, Iran mengumumkan pembukaan Selat Homuz untuk seluruh kapal komersial seiring gencatan senjata 10 hari Israel-Lebanon yang berlaku sejak 16 April. Namun situasi berbalik dramatis: pada 18 April, Iran kembali menutup Selat Homuz dan menyatakan kontrol atas jalur strategis tersebut kembali ke kondisi sebelumnya, sebagai respons atas penolakan AS mencabut blokade laut terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran. Ketidakpastian ini memicu pergerakan tajam di pasar energi—WTI sempat anjlok lebih dari 11% ke USD83,85/bbl pada 17 April saat Homuz dibuka, sebelum rebound. Brent ditutup di sekitar USD84/bbl pada Jumat setelah sebelumnya bertengger di atas USD110. Emas naik di atas USD4.850/toz, tertinggi sejak Maret, mencerminkan preferensi safe haven yang tetap kuat. Di sisi makro AS, yield USD 10Y naik ke 4,311% pada Kamis (16/4), didorong dua katalis: data klaim pengangguran mingguan turun ke 207.000 (di bawah konsensus) yang menandakan pasar tenaga kerja masih ketat, dan tekanan politik Presiden Trump terhadap Ketua The Fed Powell yang semakin intensif. Pejabat bank sentral global—termasuk ECB dan Bank of England—secara terbuka membela Powell, menegaskan independensi bank sentral sebagai fondasi stabilitas harga. Presiden NY Fed Williams memperingatkan bahwa konflik Iran telah menciptakan guncangan pasokan yang secara simultan mendorong inflasi dan menekan aktivitas ekonomi. CME FedWatch Tool menunjukkan pasar memperkirakan 99,5% probabilitas suku bunga tetap pada Fed Meeting April 2026. IMF dalam WEO April 2026 memangkas proyeksi pertumbuhan emerging markets menjadi 3,9% (dari 4,2% pada Januari) dan memproyeksikan pertumbuhan global melambat ke 3,1% pada skenario baseline. Arus kapital global tetap bersifat selektif-defensif, dengan positioning likuid dan risk-managed menjadi pendekatan dominan hingga ada kejelasan normalisasi Homuz dan arah diplomasi.

## Domestic Sentiment

Sentimen domestik bergerak mixed dengan beberapa sinyal positif di tengah tekanan eksternal yang masih persisten. Dari sisi fundamental, aktivitas manufaktur menunjukkan perbaikan—PMI-BI kuartal I-2026 tercatat 52,03% (prior: 51,86%), tertinggi dalam 2,5 tahun dan berada di zona ekspansi, mengindikasikan daya tahan sektor riil meski dalam tekanan global. Inflasi IHK masih dalam target BI, namun risiko tekanan administered prices meningkat signifikan setelah Pertamina resmi menaikkan harga BBM norsubsidi per 18 April 2026—Pertamax Turbo naik ke Rp19.400/liter (dari Rp13.100), Delite ke Rp23.900/liter (dari Rp14.500), dan Pertamina Dex ke Rp23.900/liter (dari Rp14.500). Kenaikan BBM norsubsidi yang mencapai 48–66% ini berpotensi berdampak pada biaya transportasi, logistik, dan daya beli masyarakat segmen menengah ke atas, serta menambah tekanan inflasi volatile food-energy dalam beberapa bulan ke depan. Rupiah bergerak di kisaran Rp17.100–17.200/USD, dengan JISDOR tercatat Rp17.189 pada Jumat (17/4)—melanjutkan tren pelemahan dari level Rp17.038 pada awal April dan mencetak rekor-rekor baru secara berturut-turut. Pelemahan dipengaruhi harga minyak tinggi, arus keluar modal yang persisten, dan repatriasi dividen musiman, memaksa BI aktif di pasar yang berpotensi membebani cadangan devisa—sudah turun ke level terendah hampir dua tahun pada Maret. Pada penutupan Jumat, yield SBN tenor menengah-panjang turun 2–3 bps, menunjukkan minat beli obligasi domestik yang masih terjaga. Di sisi diplomasi ekonomi, Menkeu Purbaya bertemu MD IMF Kristalina Georgieva, World Bank, S&P Global Ratings, dan 18 investor besar termasuk Goldman Sachs dan Fidelity di Washington DC dalam rangkaian IMF-WB Spring Meeting. Purbaya menegaskan Indonesia memiliki bantalan fiskal SAL Rp420 triliun yang memadai Bisnis. Fokus utama pekan depan tertuju pada RDG BI 21–22 April (cakupan triwulanan)—forum krusial untuk evaluasi makro menyeluruh dan penetapan arah suku bunga. Keputusan BI akan sangat dipengaruhi dinamika rupiah, risiko inflasi energi pasca kenaikan BBM, serta perkembangan Homuz menjelang batas waktu gencatan senjata 22 April. Pasar diperkirakan tetap sensitif terhadap setiap headline geopolitik, dengan preferensi terhadap instrumen defensif dan likuiditas tetap dominan.

## Historikal

USD/IDR	16/04	17/04	Δ %
Opening	17,145	17,160	+0.01%
Highest	17,150	17,195	+0.02%
Lowest	17,125	17,160	+0.02%
Closing	17,130	17,185	+0.03%
JISDOR	17,142	17,189	+0.02%
Currency	16/04	17/04	Δ %
USD/IDR	17,130	17,185	+0.03%
EUR/IDR	20,198	20,248	+0.01%
SGD/IDR	13,481	13,500	+0.05%
JPY/IDR	107.83	107.89	+0.02%

## Price Index Update

Commodity	16/04	17/04	Δ %
Crude Oil (WTI)	92.10	84.13	-8.65%
Coal	132.90	132.05	-0.09%
Nickel	17,950	17,972	+0.03%
Copper	612	614	+0.09%
CPO	1,560	1,560	0.00%
Safe Haven	16/04	17/04	Δ %
Gold	4,760	4,830	+1.47%
UST 10Y	4.25	4.28	+0.07%
USD/JPY	159.15	158.61	-0.25%
USD/CHF	0.7805	0.7828	+0.19%

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat (17/04) **17,160 – 17,200**



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	16/04	17/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.22	6.29	-7 Bps	98.17 / 98.49	6.06 / 5.92
FR0108 (10Y)	6.54	6.33	+21 Bps	99.35 / 99.65	6.59 / 6.53
FR0106 (15Y)	6.67	6.66	+1 Bps	103.81 / 104.24	6.71 / 6.67
FR0107 (20Y)	6.63	6.83	-20 Bps	104.71 / 105.19	6.66 / 6.64

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 21 April 2026	US	Retail Sales MoM	Mar	1.3%	--	0.6%	--
Rabu, 22 April 2026	JP	Balance of Trade	Mar	¥ 970.0B	--	¥57.3B	--
Rabu, 22 April 2026	JP	Exports YoY	Mar	11.1%	--	4.2%	--
Rabu, 22 April 2026	ID	Interest Rate Decision	Apr	4.75%	--	4.75%	--
Kamis, 23 April 2026	US	Initial Jobless Claims	Apr	212K	--	207K	--
Jumat, 24 April 2026	JP	Inflation Rate YoY	Mar	1.5%	--	1.3%	--